

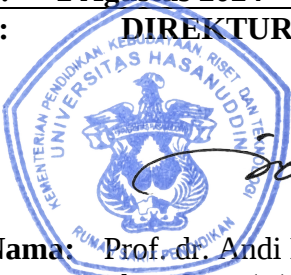
 RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN	Nomor POS	: 7118/UN4.24.0/OT.01.00/2024	
	Tanggal Pembuatan	: 2 Agustus 2024	
	Tanggal Revisi	: -	
	Tanggal Efektif	: 2 Agustus 2024	
	Disahkan Oleh	 DIREKTUR UTAMA Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013	
	Nama POS	: PERAWATAN PORTACATH/CHEMOPORT/ TUNNEL LINK	
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksanaan:	
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		Memiliki kompetensi dan kewenangan klinis untuk melakukan perawatan portacath/chemoport/tunnel link	
Keterkaitan:		Peralatan/Perlengkapan:	
1. POS Cuci tangan 2. POS Identifikasi pasien		1. Plester transparan tahan air; 2. Alkohol swab; 3. Sarung tangan steril; 4. Kassa steril; 5. Hubber non-coring needle;	6. Semipermeable transparent dressing; 7. NaCl 0,9% 10 mL; 8. Spoit 10 mL; 9. Heparin 100 U/mL or 10 U/mL/kg
Peringatan:		Pencatatan dan Pendataan:	
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan: 1. Memperhatikan kondisi kulit sekitar port terhadap gejala infeksi; 2. Penggantian hubber needle dan transparent dressing secara berkala untuk menghindari infeksi; 3. Penggantian administration set pada pemberian obat dan produk darah secara berkala; Jika POS ini tidak dilaksanakan, maka dapat beresiko terjadinya infeksi dan komplikasi pada port.		1. Form Catatan Keperawatan 2. Form Kontrol Pemberian Obat	

Diagram Alir (flowchart)

POS: Perawatan portaport/chemoport/tunnel link setelah digunakan

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat mempersiapkan alat			Membawa peralatan yang dibutuhkan sesuai POS	5 menit	Peralatan lengkap dan siap pakai	
2.	Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik);				1 menit	Benar pasien yang akan diberikan tindakan	
3.	Perawat menjelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada pasien/keluarga;				2 menit	Pasien/keluarga paham dan setuju terkait prosedur yang akan dilakukan	
4.	Perawat mencuci tangan sesuai standar;				1 menit	Tangan bersih	
5.	Perawat memakai sarung tangan bersih;			Sarung tangan bersih	1 menit	Tangan terlindungi	
6.	Perawat mengatur posisi pasien;				3 menit	Area yang terpasang port terjangkau oleh perawat	
7.	Perawat melakukan observasi sekitar area port terhadap kemerahan, bengkak, dan rasa nyeri. Laporkan kepada dokter jika menemukan tanda ini.			Sarung tangan bersih	2 menit	Gejala infeksi area port teridentifikasi, dilaporkan, dan mendapat penanganan sesuai indikasi	
8.	Perawat menyiapkan perangkat steril (<i>Huber noncoring needle set</i>) baru untuk mengganti jika perangkat sebelumnya telah digunakan selama 7 hari dengan prinsip steril;			<i>Huber noncoring needle set</i>	2 menit	Set needle steril siap pakai	Ganti hubber needle dan transparent dressing setiap 7 hari dengan menggunakan prinsip steril
9.	Perawat melakukan bilas pada set infus dengan menggunakan 20 mL cairan NaCl 0,9% dan heparin sesuai order dokter jika penggunaan port dihentikan;			1. Alkohol swab 2. NaCl 0,9% 3. Heparin	1 menit	Area port steril	
10.	Perawat melakukan pembilasan setiap hari dengan menggunakan 5 mL heparin (pasien dengan berat lebih dari 10 kg menggunakan 100U/mL heparin, pasien dengan berat kurang dari 10 kg menggunakan 10 U/mL heparin) jika port tetap terakses namun tidak digunakan;			1. <i>Huber noncoring needle set</i> 2. Sarung tangan steril	1 menit	Posisi port terfiksasi	



11.	Perawat memberikan heparin lock pada akses vena sentral jika tidak digunakan untuk infus dengan menerapkan prinsip steril;			3. Heparin sesuai order dokter	1 menit		
12.	Perawat menutup portacath dengan kasa steril dan plester jika jarum dilepaskan;			Kassa steril Plester	3 menit		Kasa dan plester dilepaskan 1 hari kemudian dan tidak perlu diganti jika port tidak diakses
13.	Perawat memberikan edukasi kepada pasien tentang pemantauan area portacath dan melepaskan balutan setelah 1x24 jam;				5 menit	Pasien paham dan dapat mempraktikkan kembali	
14.	Perawat merapikan alat;				3 menit		
15.	Perawat melepaskan sarung tangan;				1 menit		
16.	Perawat mencuci tangan;				1 menit	Tangan bersih	
17.	Perawat mendokumentasikan seluruh prosedur dan respon pasien.				5 menit		